

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini, akan dibahas mengenai A) pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap hasil menulis teks eksplanasi siswa XI MAN 1 Tulungagung B) pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap minat menulis teks eksplanasi siswa XI MAN 1 Tulungagung. Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan peneliti, maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut.

A. Proses dan Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap menulis teks eksplanasi pada kelas XI MAN 1 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dua kelas. Masing-masing kelas diberi perlakuan berbeda. Pada kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional ini diharapkan dapat menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap media yang akan diterapkan pada kelas eksperimen. Secara garis besar materi dan soal *posttest* yang akan disampaikan pada kelas kontrol adalah sama. Seperti biasa pembelajaran konvensional dilakukan dan kemudian di akhiri pembelajaran siswa akan melakukan *posttest*. Setelah dilakukannya evaluasi pembelajaran, hasil *posttest* kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata kelas 66,8 dan angka tersebut masih tergolong rendah atau dibawah KKM (>75).

B. Proses dan Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen tentunya berbeda dengan kelas kontrol. Jika kelas kontrol di atas menggunakan model pembelajaran konvensional, maka kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media *e-learning*. Media ini diterapkan pada kelas eksperimen dengan tujuan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif, dapat berimajinasi, dan dapat menungkan idenya ketika melakukan kegiatan menulis. Media ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan beserta mencari solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu, media ini juga memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat aktif dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini berbanding terbalik pada proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sudah tergolong baik. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu mencapai angka 84,7 dengan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna.

C. Pengaruh Penggunaan Media *E-learning* terhadap Hasil Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa XI MAN 1 Tulungagung

Menurut Menika (2015: 65) teks eksplanasi adalah suatu penjelasan yang menceritakan bagaimana hal-hal terjadi dalam bidang ilmiah dan teknis. Proses penjelasan ini digunakan untuk mengungkapkan urutan kejadian yang logis berkaitan dengan fungsi fisik lingkungan, menginterpretasi ide-ide dan

proses sosial serta intelektual. Hal itu menyebabkan pembaca menjadi lebih mengerti suatu informasi secara detail dan menambah pengetahuan data secara faktual.

Jadi, dapat disimpulkan teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi, dan proses alam. Teks eksplanasi berfungsi untuk menjelaskan hubungan logis proses terjadinya fenomena atau peristiwa alam, teknologi, dan proses sosial. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, semakin banyak struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial. Teks eksplanasi bertujuan untuk memberi informasi secara faktual.

Menurut Rusman (2012: 293) media *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Hal ini, digunakan untuk pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak bergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik.

Pengertian tersebut didukung oleh pendapat Munir (2009:168) menyatakan pengertian media *e-learning* adalah pembelajaran dimana bahan pembelajaran disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, tv, CDROM, dan lain-lain. Jadi, media *e-learning* tidak hanya dapat dilakukan dengan internet, banyak contoh media elektronik yang dapat digunakan, dan internet merupakan salah satu bagian dari media *e-learning*.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi khususnya elektronik seperti internet, intranet, tape video

maupun audio, satelit, tv, CD-ROM dan lain sebagainya. Jadi e-learning bisa dilakukan dengan seluruh media elektronik yang mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran.

Mengaitkan dengan pernyataan di atas, media *e-learning* yang digunakan memang salah satu media yang dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan idenya. Selain itu, dalam pelaksanaannya di dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media *e-learning* siswa akan lebih kreatif dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terbukti dengan adanya perbedaan hasil posttest siswa, di mana nilai posttest siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol 66,8 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai 83,7 dengan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna. Berdasarkan hasil evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan pada kedua kelas, terdapat beberapa perbedaan yaitu siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih cepat menguasai materi yang diajarkan sehingga hasil belajar pun meningkat dari sebelumnya, dan semua siswa menjadi lebih berani dalam menuangkan idenya untuk menulis. Kesulitan-kesulitan yang sebelumnya dialami siswa sedikit telah berkurang dengan penggunaan media *e-learning*.

Hasil dari analisis data telah menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media *e-learning*. Hal ini diperkuat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian milik Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Maya Rahmatia (2012) dengan judul Pengaruh Media *E-learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas IX SMA Banda Aceh. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IX SMA Banda Aceh yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media *e-learning*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t dan diperoleh nilai t-hitung sebesar $4,8 \geq 2,042$. Dua penelitian yang telah dilakukan dengan populasi yang berbeda menunjukkan hasil bahwa media *e-learning* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Diperkuat oleh pendapat Dewi Fitriyani (2013) efektivitas media *e-learning* terhadap keterampilan menulis bahasa Arab Kelas XI bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa menunjukkan hasil bahwa media *e-learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh t-hitung sebesar 18,215 dengan df sebesar 25, dan P sebesar 0,000. Dengan demikian bahwa media *e-learning* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada hasil thitung dari kedua penelitian.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji T (*test T*). Nilai signifikansi adalah lebih kecil dari pada level signifikansi ($0,00 < 0,05$). Jadi hipotesis alternative (H_a) adalah diterima dan H_0 hipotesis (H_0) adalah ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. H_0 hipotesis (H_0) menyatakan bahwa media *e-learning* terhadap menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung tidak efektif.

Perbedaannya dari kelas kontrol akan diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media *e-learning*, sedangkan kelas eksperimen akan mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning*. Setelah dilakukan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi, selanjutnya dilakukan *posttest* oleh kedua kelas. Dari hasil *posttest* kedua kelas diketahui bahwa kedua kelas tersebut mengalami peningkatan, namun kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Peningkatan kemampuan menulis teks cerita fabel dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kedua kelas tersebut berdasarkan perhitungan *SPSS 16,00* diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 66,8 dan kelas eksperimen sebesar 84,7. Penggunaan media *e-learning* terlihat efektif meningkatkan kemampuan siswa terlihat menonjol pada aspek isi. Siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *e-learning* terlihat lebih rinci dalam memaparkan isi teks secara utuh. Terdapat isi, mekanik, organisasi, struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi lebih terarah.

Pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* lebih mudah, karena menggunakan pengetahuan lebih luas. Dengan media *e-learning* sebagai kerangka siswa akan lebih mudah menulis teks eksplanasi. Jadi, siswa akan lebih kreatif dalam mengembangkan isi cerita. Kelebihan media *e-learning* tersebut terletak pada kegiatan yang terdapat di dalamnya, yaitu selalu ingin tahu, mandiri, kreatif dalam berpikir, dan giat belajar. Kegiatan tersebut akan dituangkan dalam bentuk teks. Dengan media *e-learning*, hasil menulis teks eksplanasi siswa terlihat sangat baik dan lebih kreatif.

Berbeda dengan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Dari hasil tulisan siswa, terlihat bahwa kelas kontrol masih mengalami kesulitan dalam pengembangan gagasan atau ide cerita. Peristiwa yang terjadi dalam cerita terlihat kurang nyata karena tidak terdapat kejelasan struktur dan kaidah kebahasaan. Struktur teks dan kaidah kebahasaan yang membangun sebuah cerita juga belum terlihat jelas digambarkan oleh siswa. Akan tetapi, karya yang dihasilkan oleh kelas kontrol juga sudah bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari perolehan rata-rata skor yang diperoleh siswa. Akan tetapi, peningkatan kelas eksperimen lebih besar dari pada peningkatan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung efektif digunakan dalam pembelajaran. Media *e-learning* efektif

digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya pada materi menulis teks eksplanasi, karena pada materi tersebut terdapat banyak materi yang harus dipahami siswa dalam proses menulis suatu fenomena. Media *e-learning* mampu mendongkrak tingkat penguasaan materi, pemahaman materi, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran untuk menungkan idenya sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai hasil belajar siswa. Jadi, ini membuktikan bahwa media *e-learning* berpengaruh terhadap hasil menulis teks eksplanasi pada kelas XI MAN 1 Tulungagung.